

Penyuluhan Pendanaan di Luar Neraca (*Off-Balance-Sheet Financing*), Modal Saham, dan Saldo Laba bagi Karyawan Bidang Akuntansi

Nelli Novyarni^{1*}, Reni Harni², Kartijo³, Muhammad Luthfi⁴, Dwi Rahayu⁵, Muhammad Rizki Setiawan⁶

^{1*,4} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

^{2,3,5} Program Studi Akuntansi Perpajakan, Universitas Sali Al-Aitaam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

⁶ Program Studi Bisnis Digital, Universitas Sali Al-Aitaam, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Corresponding Email: sweetynovyarni@gmail.com^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 29 Juni 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 1 Juli 2025; *Diterima* 1 Agustus 2025; *Diterbitkan* 10 September 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan teknik pendanaan diluar neraca (off balancedsheet financing) bagi karyawan bidang akuntansi pada STEI Jakarta. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan yang didasarkan pada materi pengolahan yang disampaikan oleh narasumber berkompeten. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami pentingnya teknik penyuluhan pendanaan diluar neraca (off-balance-sheet financing), modal saham dan saldo laba bagi karyawan bidang akuntansi Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman dalam mengelola dan mengatur pendanaan keuangan dengan lebih efisien dan efektif.

Kata Kunci: Penyuluhan; Pendanaan diluar Neraca; Modal Saha; ,Saldo Laba; Karyawan.

Abstract

This activity aims to provide counseling on off-balance sheet financing techniques for accounting employees at STEI Jakarta. The method used in this activity is counseling based on processing materials delivered by competent speakers. The results of this community service activity indicate that participants are able to understand the importance of off-balance sheet financing counseling techniques, share capital and retained earnings for accounting employees. In addition, participants also gain an understanding of managing and organizing financial funding more efficiently and effectively.

Keyword: Counseling; Off-balance Sheet Financing; Capital Stock; Retained Earnings; Employees.

1. Pendahuluan

Perusahaan dalam dunia keuangan sering menghadapi tantangan besar dalam memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi bisnis mereka. Salah satu isu utama yang dihadapi adalah bagaimana memperoleh sumber pendanaan yang efisien dan optimal tanpa menambah beban berat pada neraca perusahaan. Dengan semakin kompleksnya struktur keuangan yang ada saat ini, berbagai metode pendanaan, seperti *off-balance-sheet financing*, penggunaan *capital stock*, dan *retained earnings*, semakin sering dijadikan alternatif yang dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menjaga kesehatan keuangan mereka (Pongoh, 2013; Ramadhan, 2016). Pendanaan di luar neraca merujuk pada kewajiban pendanaan yang tidak tercatat dalam neraca perusahaan. Pendanaan ini mencakup berbagai bentuk, mulai dari yang sederhana hingga yang lebih kompleks. Salah satu bentuk utama dari pendanaan ini adalah sewa, yang pada dasarnya tidak masuk dalam laporan keuangan neraca (Hadi & Wijaya, 2019). *Capital stock* adalah dana yang diperoleh perusahaan dengan cara menerbitkan saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Besarannya bisa berubah seiring waktu, terutama dengan adanya penawaran umum tambahan yang dapat meningkatkan ekuitas perusahaan (Putra & Widyaningsih, 2016).

Pelaporan terkait *capital stock* memberikan informasi tentang perubahan jumlah saham yang diterbitkan dan diungkapkan dalam laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perubahan ini bisa terjadi akibat kenaikan atau penurunan jumlah saham yang dimiliki perusahaan (Kristianto, 2011). *Retained earnings* merupakan hasil akumulasi laba yang tidak dibagikan oleh perusahaan. *Retained earnings* ini merupakan modal yang dapat digunakan untuk mendanai proyek perusahaan di masa depan atau untuk distribusi dividen kepada pemegang saham. Namun, beberapa negara memperbolehkan distribusi tambahan kepada pemegang saham dari modal yang disetor, yang seharusnya dianggap sebagai distribusi modal, bukan laba (Sari, 2014; Toni *et al.*, 2021). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada perusahaan mengenai teknik-teknik pendanaan yang dapat digunakan untuk memperoleh sumber daya tambahan tanpa mempengaruhi neraca, sehingga dapat mengurangi tekanan pada laporan keuangan dan menjaga rasio utang yang sehat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong perusahaan agar memanfaatkan penerbitan modal saham sebagai alternatif sumber pembiayaan yang tidak meningkatkan beban utang, sekaligus mendukung ekspansi bisnis dan diversifikasi proyek jangka panjang. Kami juga ingin mendorong perusahaan untuk memanfaatkan laba ditahan sebagai modal internal yang lebih efisien, mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang perusahaan. Tujuan lainnya adalah untuk membuat perusahaan terlihat lebih sehat dan menarik bagi investor, serta memberikan lebih banyak opsi bagi perusahaan dalam mengelola keuangannya.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain, melalui pendanaan di luar neraca, perusahaan dapat mengakses sumber daya tambahan tanpa meningkatkan utang yang tercatat dalam laporan keuangan, sehingga menjaga stabilitas dan reputasi kredit mereka. Dengan memanfaatkan modal saham, perusahaan bisa membiayai proyek besar tanpa harus mengambil utang tambahan, memberikan lebih banyak fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, dan mendukung rencana ekspansi perusahaan. Selain itu, penggunaan laba ditahan sebagai sumber pendanaan memungkinkan perusahaan untuk tumbuh dengan modal internal yang lebih stabil, tanpa harus bergantung pada pendanaan eksternal atau utang, sehingga memperkuat kemandirian finansial jangka panjang.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan tema "Penyuluhan Pendanaan di Luar Neraca (*Off-Balance-Sheet Financing*), Modal Saham, dan Laba Ditahan bagi Mahasiswa pada STEI Jakarta". Penyuluhan ini akan dilaksanakan melalui ceramah dan diskusi interaktif, di mana peserta akan diberi pemahaman mengenai topik-topik terkait dengan cara yang

lebih interaktif dan aplikatif. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Jumat, 18 Oktober 2024, mulai pukul 08.00 hingga selesai, di Kampus A, STEI Jakarta. Peserta yang diundang untuk mengikuti kegiatan ini adalah 40 karyawan perusahaan yang berada di Jakarta.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan yang dilaksanakan di STIE Indonesia Jakarta berhasil mencapai tujuannya dengan fokus pada peningkatan pemahaman karyawan mengenai pendanaan di luar neraca, modal saham, dan saldo laba. Survei internal yang dilakukan pada tahun 2024 melibatkan 40 karyawan di bidang administrasi keuangan, dengan 65% dari mereka mengungkapkan kebutuhan untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai ketiga aspek tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui serangkaian *workshop* interaktif yang mencakup aspek teoritis dan praktis, serta menghadirkan studi kasus yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 40% dalam konsep pendanaan di luar neraca, 50% dalam modal saham, dan 39% dalam pemahaman saldo laba. Dampak jangka panjang dari program ini terlihat dari terbentuknya tim khusus yang melakukan analisis terhadap Sewa Operasi (*Operating Lease*), *Special Purpose Vehicle* (SPV) atau *Special Purpose Entity* (SPE), fasilitas faktoring atau penjualan piutang (*Accounts Receivable Securitization*), serta program Joint Venture atau Konsorsium. Program-program ini diterapkan oleh banyak perusahaan dan bank, serta memanfaatkan modal saham dan saldo laba untuk perluasan usaha. Meskipun terdapat tantangan terkait dengan variasi tingkat pemahaman dasar peserta dan keterbatasan waktu, program ini berhasil mencapai tujuannya melalui pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif. Keberhasilan ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan modul-modul lanjutan, seperti manajemen risiko investasi dan analisis merger & akuisisi yang lebih mendalam di masa mendatang, yang akan disesuaikan dengan kebutuhan institusi yang terus berkembang.



Gambar 2. Panitia Pelaksana



Gambar 3. Peserta yang bertanya



Gambar 4. Peserta

Masyarakat sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah karyawan bidang administrasi keuangan Karyawan perusahaan di Jakarta yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan institusi. Berdasarkan survei internal tahun 2024, dari total 35 karyawan yang terlibat, sebanyak 65% memiliki keterbatasan pemahaman mengenai konsep pendanaan di luar neraca, modal saham dan saldo laba. Profil peserta didominasi oleh karyawan dengan latar belakang pendidikan S1 Akuntansi. Dampak langsung dari pelaksanaan program ini terlihat dari peningkatan kompetensi peserta dalam menganalisis pendanaan diluar neraca dan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat. Para karyawan yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami transaksi investasi kompleks, kini mampu melakukan analisis portofolio dan memberikan rekomendasi strategis untuk pengelolaan modal saham dan saldo laba perusahaan. Perubahan signifikan juga terlihat dari terbentuknya tim khusus analisis pendanaan dan modal saham yang telah mengembangkan sistem evaluasi dan monitoring investasi kampus secara lebih sistematis dan profesional.

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di STIE Indonesia Jakarta menghasilkan temuan penting yang menunjukkan efektivitas intervensi dalam meningkatkan kompetensi karyawan di bidang administrasi keuangan. Hasil analisis pre-test mengungkapkan bahwa mayoritas peserta (75%) memiliki pemahaman dasar yang terbatas mengenai konsep pendanaan di luar neraca, modal saham, dan saldo laba, dengan nilai rata-rata 55 dari skala 100. Setelah mengikuti program penyuluhan, terjadi peningkatan signifikan yang tercermin dalam hasil diskusi, dengan peningkatan pemahaman peserta sebesar 45%. Hasil ini sejalan dengan temuan Pongoh (2013), yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman karyawan mengenai aspek keuangan yang relevan sangat tergantung pada pendekatan pendidikan yang kontekstual dan aplikatif. Data ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran interaktif yang diterapkan, yang menggabungkan pemaparan teoritis

dengan studi kasus praktis, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Analisis lebih lanjut terhadap performa peserta dalam simulasi pengelolaan portofolio investasi menunjukkan perkembangan kemampuan analitis yang menggembirakan. Dari evaluasi terhadap 15 kasus yang diberikan, 85% peserta berhasil menganalisis pendanaan dengan tepat dan memberikan rekomendasi strategis yang relevan dengan konteks perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadhan (2016), yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep keuangan secara praktis dapat membantu peserta dalam membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Aspek yang menarik untuk dicermati adalah korelasi positif antara latar belakang pendidikan peserta dan tingkat penyerapan materi. Peserta dengan latar belakang akuntansi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih cepat, seperti yang juga dijelaskan oleh Hadi dan Wijaya (2019), yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan yang relevan dapat mempercepat proses pemahaman konsep-konsep keuangan. Hal ini menegaskan pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta, sesuai dengan prinsip pendidikan orang dewasa yang menekankan pada relevansi dan aplikasi praktis (Putra & Widyaningsih, 2016). Keberhasilan program ini mengindikasikan bahwa intervensi yang tepat melalui pendekatan pembelajaran yang relevan dan aplikatif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan kemampuan analitis karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di STIE Indonesia Jakarta berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi karyawan dalam pemahaman konsep pendanaan di luar neraca, modal saham, dan saldo laba. Hasil yang dicapai tidak hanya terbatas pada peningkatan individu, tetapi juga mentransformasi kapasitas institusi dalam pengelolaan sumber daya keuangan secara strategis. Dampak konkret dari kegiatan ini terlihat pada terbentuknya tim analisis pendanaan dan modal saham yang mampu mengembangkan sistem monitoring pendanaan dan modal yang lebih sistematis. Keberhasilan program ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, melalui modul-modul lanjutan yang fokus pada manajemen pendanaan dan modal yang lebih mendalam. Ke depan, karyawan perusahaan di Jakarta disarankan untuk secara berkelanjutan mengembangkan program pengembangan kapasitas karyawan, dengan memperhatikan karakteristik peserta dan kebutuhan spesifik masing-masing institusi. Perluasan cakupan program, peningkatan metode pembelajaran, serta kolaborasi dengan praktisi industri keuangan dapat menjadi strategi yang efektif untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas ekonomi modern.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen STEI Jakarta, Ibu Nelli Novyarni dan mahasiswa STEI Jakarta yang telah menyukseskan acara ini dan STEI Jakarta yang memberikan dukungan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih yang mendalam kami sampaikan kepada seluruh narasumber dari praktisi keuangan dan akademisi yang telah berkontribusi membagikan pengetahuan dan pengalamannya selama workshop. Apresiasi tinggi kami berikan kepada para karyawan di Jakarta yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam mengikuti serangkaian kegiatan pengabdian ini. Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar.

6. Daftar Pustaka

- Christanti, R. (2021, November). Program pengembangan kompetensi sumber daya manusia bidang akuntansi dan perpajakan pt quantum edukasindo paradig. In *Sendimas 2021-Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, No. 1, pp. 296-304).
- Hadi, C., & Wijaya, A. (2019). Modal kerja dan laba ditahan merupakan prediktor yang positif terhadap laba perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 695-706. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6548>.
- Kristianto, H. (2011). *Analisis Penghematan Pajak Yang Dapat Dilakukan Toko Surya, Jika Membeli Aktiva Tetap Dengan Alternatif Pendanaan Tunai, Kredit Bank, Dan Sewa Guna Usaha (leasing) Pada Toko Surya* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Nur, A. (2017). Terminology relating to jobs and functions under financialministry RI and legal terms: Istilah istilah dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia terkait tugas dan fungsi unit-unit di lingkungan kementerian keuangan RI dan terminologi hukum.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Putra, Y. R., & Widyaningsih, M. (2016). Pengaruh laba akuntansi, komponen arus kas, dan dividend yield terhadap return saham (Studi pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1047-1058.
- Ramadhan, K. D. (2016). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi. *Valuta*, 2(2), 190-207.
- Riswan, R., & Kesuma, Y. F. (2014). Analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Bandar Lampung*, 5(1), 95812.
- Sari, S. S. (2014). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Soedarsa, H. G., & HABIBURRAHMAN, H. (2018). Penyuluhan Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Koperasi Amanah Masjid Baiturrahim Sukarame Bandar Lampung. *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Soedarsa, H. G., & HABIBURRAHMAN, H. (2018). Penyuluhan Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Koperasi Amanah Masjid Baiturrahim Sukarame Bandar Lampung. *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Toni, N., MM, C., Simorangkir, E. N., Hebert Kosasih, S. E., & Ak, M. (2021). *Praktik perataan laba (Income smoothing) perusahaan: Strategi peningkatan profitabilitas, financial leverage, dan kebijakan dividen bagi perusahaan*. Penerbit Adab.

Widjaja, D. I. (2025). PENYULUHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BAGI PARA SISWA YAYASAN PRIMA UNGGUL. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(1), 7-12. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i1.33664>.

Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1).